

Hubungan Nyeri dan Kecemasan dengan Pola Istirahat Tidur Pasien Post Operasi di Ruang Bedah Rumah Sakit Umum Tengku Chik Ditiro Sigli

Asri Bashir

STIKES Medika Nurul Islam Sigli
E-mail: asribashir@gmail.com

ABSTRAK

Post Operasi merupakan dimana setelah dilakukan pembedahan penanganan secara medis untuk mengobati penyakit yang mecederai jaringan atau organ di mulai saat pasien dipindahkan ke ruangan operasi dan berakhir ke ruangan pemulihan. Berdasarkan dari survey pasien memiliki perasaan cemas untuk bergerak dikarenakan Nyeri pada luka pembedahan yang mengakibatkan sulit beristirahat. Tujuan penelitian Untuk mengetahui Hubungan Nyeri dan kecemasan Terhadap Pola Istirahat Tidur pasien Post Operasi di Ruang bedah Rumah Sakit Umum Tengku Chik Ditiro. Jenis penelitian bersifat *analitik* dengan pendekatan *crosssectional* yang di laksanakan di Ruang bedah Rumah Sakit Umum Tengku Chik Ditiro pada tanggal 28 Agustus s/d 07 September 2019 dengan tehnik *purposive* sampling yaitu sebanyak 60 responden, dan pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuisioner selanjutya dilakukan uji chi-square. Hasil penelitian statistic menunjukkan bahwa ada Hubungan Nyeri dan kecemasan dengan P value 0,002, Hubungan kecemasan dan pola istirahat post operasi dengan P value 0,005 di Ruang bedah Rumah Sakit Umum Tgk Chik Ditiro tahun 2019. Kesimpulan menunjukkan Hubungan Nyeri dan kecemasan Terhadap Pola Istirahat Tidur pasien Post Operasi memiliki hubungan yang signifikan di Ruang bedah Rumah Sakit Umum Tengku Chik Ditiro.

Kata Kunci: Nyeri dan kecemasan, Pola istirahat

ABSTRACT

Postoperative where the surgical treatment is performed medically to treat diseases that can injure the patient's tissue or organs after being transferred to the recovery room. Based on the survey, the patient has an anxious feeling to move due to pain in the surgical wound which results in difficulty resting. The purpose of this study is to identify the relationship of the night – time, pain, anxiety, and sleep for the postoperative patients at the surgery department in Tengku Chik Ditiro hospital 2019. This research is analytical through cross-sectional. The purposive sampling technique was used to conduct this research. There were 60 respondents. The data collection was got by distributing questionnaires. The result showed that there is a relationship between pain and anxiety. P-value 0.005 at the surgery department in Tengku Chik Ditiro 2019.

Asri Bashir

The conclusion, there is a significant relationship between pain, and anxiety for postoperative patients.

Keywords : pain and anxiety, sleep

PENDAHULUAN

Post operasi merupakan tindakan bedah diseluruh dunia setiap tahunnya dapat mencapai 144 juta tindakan, 20% tindakan tersebut dilakukan pada pasien dengan risiko tinggi dengan angka mortalitas mencapai 80%. Jumlah pasien dengan risiko moderat mencapai 20%, dan jumlah komplikasi minor mencapai 20% dimana komplikasi minor ini akan meningkatkan biaya dari suatu pembedahan (WHO, 2015).

Prevalensi Di Indonesia tindakan operasi mencapai angka yang signifikan dari tahun ke tahun tercatat 2,1 juta jiwa yang mengalami peningkatan operasi pada pasien yang ada di seluruh rumah sakit tanah air diperkirakan 32% diantaranya merupakan tindakan bedah laparatomi dengan intervensi akhir perlunya pembedahan dengan intervensi akhir perlunya pembedahan (Kemenkes RI, 2015).

Prevalensi di Aceh terlihat kasus post operasi secara umum dengan jumlah kasus sebanyak 114 bedah anak, 73 bedah onkologi, bedah mata 36, bedah kulit dan kelamin 8, serta obsertik & gnikologi 547 kasus, jumlah keseluruhan kasus pembedahan 851 kasus pada setiap tahunnya (Rikesdas, 2017).

Dengan tingginya prevalensi angka mortalitas kejadian post operasi di seluruh belahan dunia perlunya penanganan pengobatan secara medis tindakan lanjutan dari penanganan kegawat daruratan sesuai dengan kondisi pasien.

Pembedahan merupakan tindakan pengobatan yang menggunakan teknik invasif dengan membuka atau menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani melalui sayatan yang diakhiri dengan penutupan dan penjahitan luka (Venny, 2014).

Post Opeasi merupakan masa setelah di lakukannya pembedahan yang di mulai saat pasien di pindahkan dari ruang operasi ke ruang pemulihan dan berakhir sampai evaluasi selanya. Tahap pasca-operasi di di mulai dari pemindahan pasien dari ruangan bedah ke unit pasca operasi dan berakhir saat pemulihan pasien (Hidayat, 2013).

Luka yang di sebabkan oleh tindakan operasi menyebabkan nyeri yang tidak terkendali yang membuat pasien merasa tidak nyaman saat beristirahat, luka pada post operasi terjadinya infeksi di karenakan proses implamasi pada jaringan sekitar luka dan tehnik operasi menimbulkan nyeri pada area lokal bekas jahitan (Sudarsono, 2013).

Nyeri yang merupakan sautu perasaan emosional yang tidak menyenangkan akibat rusaknya jaringan terkait luka pada operasi menimbulkan suatu perasaan yang tidak menyenangkan yang menyebabkan pasien mengalami kecemasan pada pola istirahat (Saputra, 2013).

Kecemasan adalah suatu perasaan kegelisahan akan penyakit yang di deritanya yang disebabkan oleh nyeri pada area luka operasi di tandai dengan perasaan kekawatiran dan ketakutan yang mendalam tentang (Wihastuti, Supriati & Jahriah, (2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Indri, tahun 2014 tentang Hubungan Nyeri dan Kecemasan Terhadap Pola Istirahat Pasien Post Operasi nilai $p = 0,000$, untuk mencari ada atau tidaknya Hubungan Nyeri dan Kecemasan Terhadap Pola Istirahat dengan pasca operasi.

Setelah di lakukan survey awal data yang di peroleh Badan Layanan umum Daerah Rumah Sakit Umum Tengku Chik Ditiro pada tahun 2019 terdapat data pasien

dengan post operasi secara umum sebanyak 60 kasus post operasi pada ruang bedah pada awal tahun 2019. Dari survey awal setelah di lakukan dari 4 pasien di lakukan observasi serta pengkajian pada pasien post operasi mengatakan perasaan takut untuk bergerak karena nyeri dan sulit beristirahat akibat nyeri post operasi.

METODE PENELITIAN

Jenis dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat *Analitik Cross sectional* dengan penelitian yang mempelajari antara variabel bebas independen dengan variabel terikat dependen. Dalam hal ini peneliti ingin melihat Hubungan Nyeri Dan kecemasan Terhadap Pola Istirahat pasien Post operasi Di Rumah Sakit Umum Tengku Chik Ditiro Kabupaten Pidie Tahun 2019. Dari uji validitas yang dilakukan terhadap 10 responden tentang kuesioner pengetahuan tentang kategori nyeri dengan hasil dari 15 pertanyaan tersebut dinyatakan valid sebanyak 12 pertanyaan dan 3 pertanyaan dinyatakan tidak valid dengan semua pertanyaan pada r hasil > r tabel (0,632).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Umur

Data mengenai umur responden ang diteliti ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur pasien Post operasi Di RSUD Tengku Chik Ditiro Tahun 2019

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	Dewasa Awal	38	63,3
2.	Dewasa Akhir	22	36,7
	Total	60	100

Sumber: data primer diolah (2019)

Jenis Kelamin

Data jenis kelamin responden ditunjukkan dalam table 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin pasien Post operasi Di RSUD Tengku Chik Ditiro Tahun 2019

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	25	41,7
2.	Perempuan	35	58,3
	Total	60	100

Sumber: data primer diolah (2019)

Asri Bashir

Pola Istirahat pasien Post operasi

Data mengenai pola asuh pasien post operasi ditunjukkan dalam table 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pola Istirahat pasien Post operasi Di RSUD Tengku Chik Ditiro Tahun 2019

No	Pola Istirahat pasien Post operasi	Frekuensi	Persentase
1.	Cukup	21	35,0
2.	Cukup Tidak Maksimal	29	48,3
3.	Tidak Cukup	10	16,7
	Total	60	100

Sumber: data primer diolah (2019)

Kecemasan

Data kecemasan Pasien post operasi ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecemasan Pada Pasien Pasien Post operasi di RSUD Tengku Chik Ditiro Tahun 2019

No	Kecemasan	Frekuensi	Persentase
1.	Ringan	8	13,3
2.	Sedang	31	51,7
3.	Berat	21	35,0
	Total	60	100

Sumber: data primer diolah (2019)

Nyeri

Data frekuensi nyeri pada pasien post operasi ditunjukkan pada Tabel 5

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nyeri Pada Pasien Pasien Post operasi Di RSUD Tengku Chik Ditiro Tahun 2019

No	Nyeri	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak Ada	7	11,7
2.	Ringan	14	23,3
3.	Sedang	20	33,3
4.	Berat	19	31,7
	Total	60	100

Sumber: data primer diolah (2019)

Analisa Bivariat

Hubungan Kecemasan Terhadap Pola Istirahat pasien Post operasi

Data hubungan kecemasan terhadap pola istirahat pasien pasca operasi ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Hubungan Kecemasan Terhadap Pola Istirahat pasien Post operasi Di RSUD Tengku Chik Ditiro Tahun 2019

No	Kecemasan	Pola Istirahat						Total		p value
		Cukup		Cukup Tidak Maksimal		Tidak Cukup				
		f	%	f	%	F	%	F	%	
1.	Ringan	6	75,0	2	25,0	0	0	8	100	0,002
2.	Sedang	9	29,0	20	64,5	2	6,5	31	100	
3.	Berat	6	28,6	7	33,3	8	38,1	21	100	
	Jumlah	21	35,0	29	48,3	10	16,7	60	100	

Hubungan Nyeri Terhadap Pola Istirahat pasien Post operasi

Data hubungan nyeri terhadap pola istirahat pasien pasca operasi ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Hubungan Nyeri Terhadap Pola Istirahat pasien Post operasi Di RSUD Tengku Chik Ditiro Tahun 2019

No	Nyeri	Pola Istirahat						Total		p value
		Cukup		Cukup Tidak Maksimal		Tidak Cukup				
		f	%	f	%	F	%	f	%	
1.	Tidak Ada	5	71,4	2	28,6	0	0	7	100	0,005
2.	Ringan	5	35,7	7	50,0	2	14,3	14	100	
3.	Sedang	6	30,0	14	70,0	0	0	20	100	
4.	Berat	5	26,3	6	31,6	8	42,1	19	100	
	Jumlah	21	35,0	29	48,3	10	16,7	60	100	

Sumber data primer (di olah 2019)

Pembahasan

1. Hubungan Kecemasan Terhadap Pola Istirahat pasien Post operasi

Hasil penelitian menunjukkan hasil hubungan kecemasan terhadap pola istirahat pasien post operasi diperoleh bahwa responden yang kecemasan ringan banyak yang pola istirahat cukup yaitu 6 responden (75,0%) sedangkan responden yang kecemasan sedang lebih banyak yang pola istirahat cukup tapi tidak maksimal yaitu 20 responden (64,5%). Hasil uji statistik dengan *chi square* didapatkan p value = 0,002 ($P < 0,05$).

Asri Bashir

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kecemasan terhadap pola istirahat pasien post operasi.

Kecemasan adalah respon emosi tanpa objek yang spesifik yang secara subjektif dialami dan dikomunikasikan secara interpersonal. Menurut kecemasan terjadi pada pasien yang sedang sakit diakibatkan oleh ketakutan akan proses penyakit, ketakutan tidak sembuh dan penurunan terhadap aktifitas sehari-hari. Kecemasan meningkatkan kadar norepinefrin dalam darah melalui sistem saraf simpatis, perubahan kimia ini menyebabkan kurangnya waktu tidur tahap IV NREM dan tidur REM serta lebih banyak perubahan dalam tahap tidur lain dan lebih sering terbangun, (Kozier, 2010).

Kecemasan adalah kebingungan, kekhawatiran pada suatu yang akan terjadi dengan penyebab yang tidak jelas dan dihubungkan dengan perasaan yang tidak menentu dan tidak berdaya. Cemas adalah suatu situasi yang dirasakan oleh individu mengenai ketidak nyamanan perasaan karena aktifitas system nervus otonomi pada respon ancaman non spesifik, biasanya tidak jelas penyebabnya atau dikenal sumbernya (Suliswati, 2012).

Ansietas atau kecemasan sering kali mengganggu tidur. Kecemasan meningkatkan kadar norepinefrin dalam darah melalui sistem saraf simpatis. Perubahan kimia ini menyebabkan kurangnya waktu tidur pada tahap IV NREM dan tidur REM serta lebih banyak perubahan dalam tahap tidur lain dan lebih sering terbangun (Kozier *et all*, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlela (2016) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tidur pasien *post* operasi laparatomi dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara psikologis dengan kualitas tidur pada pasien *post* operasi laparatomi di RS PKU Muhammadiyah Gombong. Bukit (2013) yang mengemukakan bahwa cemas, depresi dan stress mempengaruhi kualitas tidur pasien. Gangguan psikologis menyebabkan gangguan kualitas tidur.

Peneliti menemukan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering terbangun pada malam hari dan sulit untuk memulai tidur. Kecemasan bisa menyebabkan seseorang menjadi terganggu dan seringkali mengarah frustrasi, sehingga perasaan tersebut bisa berdampak langsung terhadap pola tidur yang tidak bisa terpenuhi dengan baik.

2. Hubungan Nyeri Terhadap Pola Istirahat pasien Post operasi

Hasil penelitian menunjukkan hasil hubungan nyeri terhadap pola istirahat pasien post operasi diperoleh bahwa responden yang tidak ada nyeri banyak yang pola istirahat cukup yaitu 5 responden (71,4%) sedangkan responden yang nyeri sedang lebih banyak yang pola istirahat cukup tapi tidak maksimal yaitu 14 responden (70,0%). Hasil uji statistik dengan *chi square* didapatkan ρ value = 0,005 ($P < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan nyeri terhadap pola istirahat pasien post operasi.

Pasien post operasi apendisitis pasien lebih mempersepsikan nyeri ke rentang nyeri berat. Nyeri dapat mempengaruhi kualitas tidur tapi pada sebagian orang nyeri tidak terlalu mempengaruhi kualitas tidur karena persepsi masing-masing pasien yang berbeda dan tingkat kebutuhan akan tidur yang bervariasi kepada setiap individu yang dipengaruhi oleh sakit, lingkungan, kelelahan, gaya hidup, stres emosional, diet, motivasi dan obat-obatan (Kozier, 2014).

Tidur adalah suatu keadaan saat kesadaran seseorang menjadi turun, tapi aktivitas otak tetap memainkan perannya. Tidur merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan penurunan kesadaran, berkurangnya aktivitas dan berkurangnya metabolisme (Kumalasari, 2012). Nyeri dapat meningkatkan taraf kesadaran, nyeri juga mempengaruhi tidur juga mencegah tidur atau menjadi terjaga. Orang sakit membutuhkan lebih banyak tidur dari pada normal, dan nyeri menyebabkan irama normal tidur terganggu, orang yang kehilangan tidur REM mengakibatkan waktu tidur lebih banyak dari normal.

Tingkat dan keparahan nyeri pasca operatif tergantung pada fisiologis dan psikologis individu dan juga toleransi yang ditimbulkan nyeri. Perubahan fisiologis yang terjadi sangat jelas, banyak pasien post operasi yang mengeluh rasa nyeri di bekas jaitan. Keluhan ini sebenarnya wajar karena tubuh mengalami luka dan proses penyembuhannya tidak sempurna. Dampak nyeri yang perlu ditanyakan adalah hal-hal yang spesifik seperti pengaruhnya terhadap pola tidur, pola makan dan energi, aktifitas keseharian (Musttaqien, 2012).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Fitri (2012) tentang hubungan intensitas nyeri luka dengan kualitas tidur pasien post partum hari ke 2 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara nyeri luka dengan kualitas tidur pada pasien *post* partum hari ke- 2 di ruang rawat inap RSUD Sumedang.

Peneliti berpendapat bahwa pada pasien *post* operasi lebih mempersepsikan nyeri ke rentang nyeri berat. Nyeri dapat mempengaruhi kualitas tidur tapi pada sebagian orang nyeri tidak terlalu mempengaruhi kualitas tidur karena persepsi masing-masing pasien yang berbeda dan tingkat kebutuhan akan tidur yang bervariasi kepada setiap individu yang dipengaruhi oleh sakit, lingkungan, kelelahan, gaya hidup, stres emosional, diet, motivasi dan obat-obatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan kecemasan terhadap pola istirahat pasien post operasi Di RSUD Tengku Chik Ditiro Tahun 2019 didapatkan ρ value = 0,002 ($P < 0,05$).
2. Ada hubungan nyeri terhadap pola istirahat pasien post operasi Di RSUD Tengku Chik Ditiro Tahun 2019 didapatkan ρ value = 0,005 ($P < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, (2008) Ketrampilan dasar klinik untuk kebidanan Jakarta: Slemba medika
- Indri U, dkk, 2014, Hubungan Antara Nyeri, Kecemasan Dan Lingkungan Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Post Operas, Program Studi II.
- Kemenkes RI, (2011). Pedoman Interpretasi Data Klinik. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Koezier & Earbs, (2008) Fundamental Of Nursing oncept, Proses and Practice, Pearson prentice Hall. Loumbantobing, 2004. Gangguan tidur. Jakarta: balai Penerbit FKUI.

Asri Bashir

- Saputra L, (2013). *Kebutuhan Dasar manusia, Tangerang selatan : Bina rupa Aksara.*
- Sjamsu hidajat, R. & Jong, W.D. 2014. *Buku Ajar Ilmu Bedah, edisi revisi.* EGC. Jakarta 2.
- Venny. (2014). *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang bedah rsud padang panjang.* Diakses 12 Februari 2015.
- WHO, 2015. *Prevalensi post operasi, Angka Kejadian post operatid.co.id*
[http://jurnal.umsb.ac.id/wpcontent/uploads/2014/12 Wahyu](http://jurnal.umsb.ac.id/wpcontent/uploads/2014/12%20Wahyu)
- Williams, L. & Wilkins, (2011). *Memahami berbagai macam penyakit.* Jakarta Barat: PT Indeks. Wulandari